

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hambatan samping merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan kinerja ruas jalan yang berujung pada kemacetan di sepanjang jalan, (Muhamad dkk, 2018) berupa: Pejalan Kaki, di mana tidak tersedianya zebra cross dan trotoar untuk pejalan kaki, sehingga pejalan kaki menyebrang di sembarang tempat dan berjalan di badan jalan. Kendaraan Parkir, tidak adanya lahan parkir khusus sehingga kendaraan parkir di *on street*. Kendaraan keluar masuk, kendaraan masuk keluar di gerbang Pasar Ikan dan Pasar Baru seperti kendaraan Roda 2, 4, 6. Tata Guna Lahan di sekitar pasar ada Toko, Ruko dan Bank BRI.

Hambatan samping adalah suatu akibat dari peforma jalan yang diakibatkan oleh suatu pergerakan atau aktivitas pada pinggir jalan yang mengakibatkan arus lalu lintas menjadi terhambat atau tidak berjalan lancar, (Irianto, 2022 : 37). Masalah yang sering terjadi pada hambatan samping adalah jumlah pejalan kaki atau bisa juga disebut *pedestrian* yang berjalan di badan jalan karena tidak tersedianya trotoar dan menyebarang pada sembarangan tempat, dan kendaraan pribadi atau angkot dan kendaraan lainnya yang parkir pada badan jalan yang tidak sesuai dengan peraturan pada jalan tersebut atau bisa dibilang parkir sembarangan, jumlah kendaraan yang mau masuk maupun mau keluar dari persimpangan jalan atau kendaraan yang memutar balik kendaraannya bukan pada tempat yang disediakan atau tempat yang ditentukan untuk memutar balikkan kendaraan, dan kendaraan yang berjalan. Lambat seperti kendaraan yang tidak bermotor.

Masalah yang sering terjadi sesuai pengamatan yaitu pada Jalan Vektor Lidak di sekitar Kawasan Pasar Baru Atambua di karenakan tidak adanya lahan parkir yang mengakibatkan kendaraan parkir di badan jalan. Aktivitas ini berdampak pada hambatan samping yaitu penyempitan ruang jalan yang dapat mengganggu

kelancaran arus lalu lintas. Kendaraan masuk keluar, kendaraan masuk keluar persimpangan adalah aktivitas yang bergerak dari suatu jalan ke jalan yang lain melalui titik temu yang di sebut persimpangan. Aktivitas ini dapat menyebabkan kemacetan karena beberapa faktor, antara lain konflik arus lalu lintas, kapasitas persimpangan yang terbatas.

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Melihat fenomena yang terjadi diatas maka dibuatlah usulan penelitan proposal ini dengan judul **“ANALISIS DAN PENANGANAN HAMBATAN SAMPING JALAN DI KAWASAN PASAR BARU ATAMBUA”**. Karena melihat tingkat kejenuhan pengguna jalan yang semakin tinggi. Dimana pengguna jalan lain tidak lagi merasa nyaman di kawasan tersebut sehingga dijadikan masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini pemerintah kota Atambua

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa level hambatan samping jalan di Kawasan Pasar Baru Atambua?
2. Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan Tingkat pelayanan di Kawasan Pasar Baru Atambua?
3. Apa solusi yang tepat untuk mencegah adanya hambatan samping jalan di Kawasan Pasar Baru Atambua?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui level hambatan samping jalan di Kawasan Pasar Baru Atambua.
2. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan Tingkat pelayanan di Kawasan Pasar Baru Atambua.
3. Untuk mengetahui Solusi dalam mencegah adanya hambatan samping jalan di Kawasan pasar baru Atambua

1.4 Mamfaat Penelitian

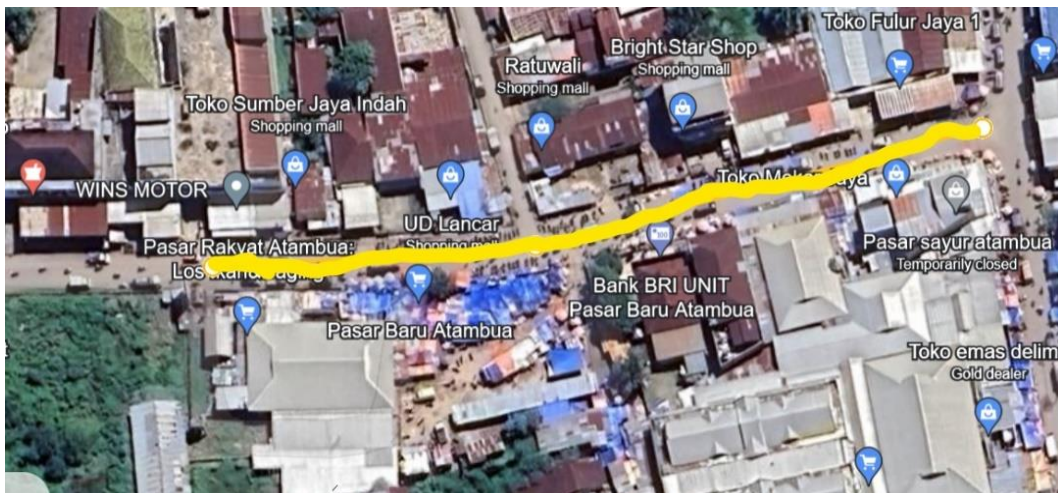
Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk dijadikan masukan bagi Dinas Perhubungan Kota Atambua atau sektor terkait tentang strategi atau teknik pengendalian dampak negatif yang ditimbulkannya.
2. Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi penulis sebagai pengetahuan mengenai penanganan hambatan samping
3. Penelitian ini di harapkan bermamfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Lokasi studi kasus penelitian yang di pilih di jalan Vetor Lidak Kota Atambua dengan titik awal survey depan Wins Motor sampai pertigaan Toko Fulur Jaya 1 Kota Atambua untuk titik terakhir ± 100 m2.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

Sumber : *Google Earth 2024*

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan saya dalam memilih lokasi penelitian yaitu :

- Tidak adanya lahan parkir sehingga terjadi parkir liar di badan jalan
 - Tidak adanya trotoar untuk pejalan kaki
 - Tidak adanya zebra croos sehingga penyebrang menyebrang di sembarang tempat.
 - Pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan
 - Kendaraan keluar masuk
2. Variable penelitian
 - Hambatan samping
 - Kapasitas
 - Tingkat pelayanan

3. Metode penelitian

a. Metode Survey

- Volume = *Traffic Counter*
- Kecepatan = *Spot speed* pada titik rawan macet
- Geometri = Meter rool
- Hambatan samping = MKJI 1997

b. Metode Analisis

- Kapasitas = PKJI 2023
- Derajat kejenuhan = PKJI 2023

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Berikut adalah peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

Tabel 1.1. Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Hambatan Samping Akibat Aktivitas Perdagangan Moderen (2016)	Kurniawan Septyanto	Pembahasan mengenai Analisis Hambatan Samping	Lokasi penelitian pada Jalan Brigjen Katamso di Bandar Lampung. adapun pedoman yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Manual Kapasitas	Hasil penelitian ini menemukan bahwa volume kendaraan pada ruas jalan Brigjen Katamso ini masih kecil, Masih tertampung oleh kapasitas yang ada. Tetapi dari kecepatan rata-rata terganggu hambatan samping hanya 16 km/jam, seharusnya adalah 39,76 km/jam. Hal menunjukan bahwa

No	Judul Penelitian	Penulis	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
				Jalan Indonesia 1997 (MKJI)	hambatan samping sangat berpengaruh pada kecepatan kendaraan.
2	Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan Antang Raya Depan Pasar Antang (2023)	Bongga Lipu Maxi, Selintung Mary, Sufiati Bestari	Pengaruh Hambatan Samping Jalan	Lokasi penelitian pada Jalan Antang Raya Depan Pasar Antang Antang Pedoman yang di gunakan pada penelitian ini adalah Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa. Kondisi arus lalu lintas pada Jalan Antang Raya Depan Pasar Antang macet pada jam puncak. Kecepatan rata-rata kendaraan ringan pada jam puncak sebesar 27 km/jam.

Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2024